

**DETERMINAN PENCEGAHAN KECURANGAN
PENGELOLAAN DANA DESA
(STUDI PADA DESA DI KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ELSA TIARA

4320063

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**DETERMINAN PENCEGAHAN KECURANGAN
PENGELOLAAN DANA DESA
(STUDI PADA DESA DI KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ELSA TIARA

4320063

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Tiara

NIM : 4320063

Judul Skripsi : **Determinan Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa
Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Modera (Studi
Pada Desa Di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2024

Yang menyatakan,



DEC63ALX280772892

Elsa Tiara

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Elsa Tiara

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.g. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Elsa Tiara

NIM : 4320063

Judul Skripsi : **Determinan Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa
(Studi Pada Desa Di Kecamatan Siwalan Kabupaten
Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juli 2024

Pembimbing



Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Elsa Tiara
NIM : 4320063
Judul : **Determinan Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 26 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtvas, M.Si

NIP. 199101092020122014

Pekalongan, 29 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

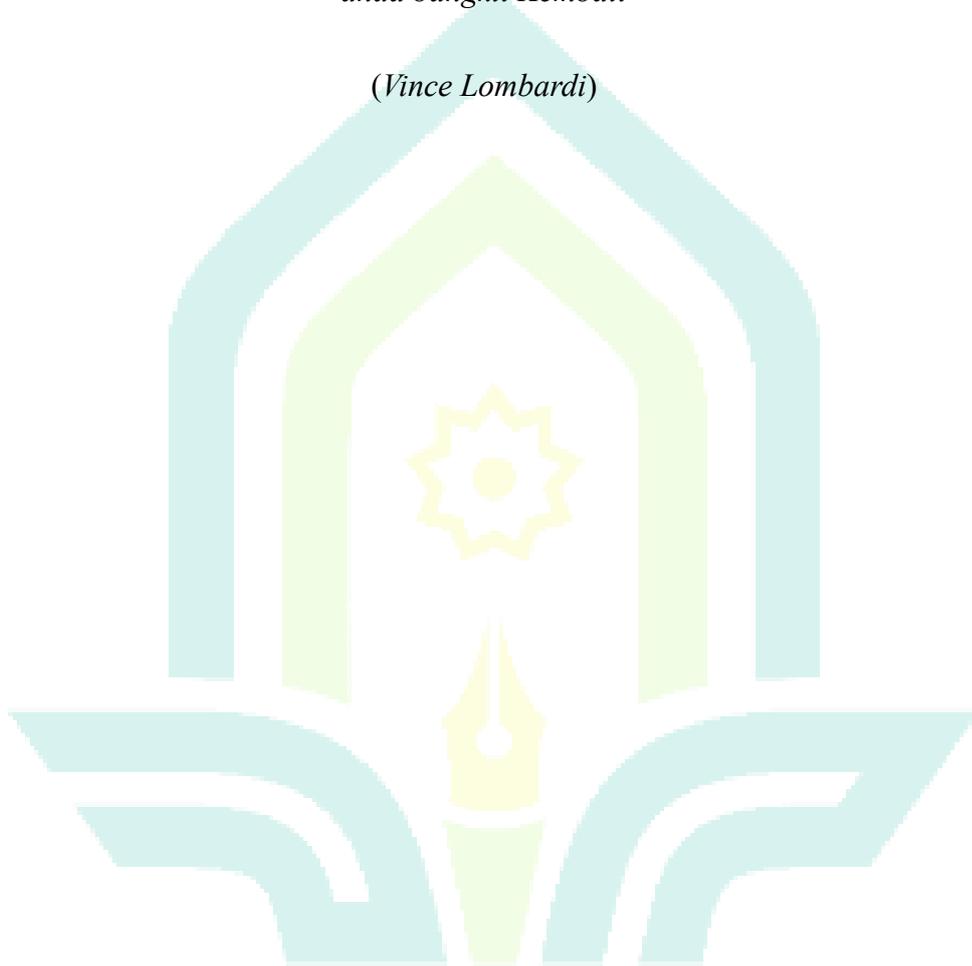
Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat

(Imam Syafi'i)

Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering anda jatuh, tetapi seberapa sering

anda bangkit Kembali

(Vince Lombardi)

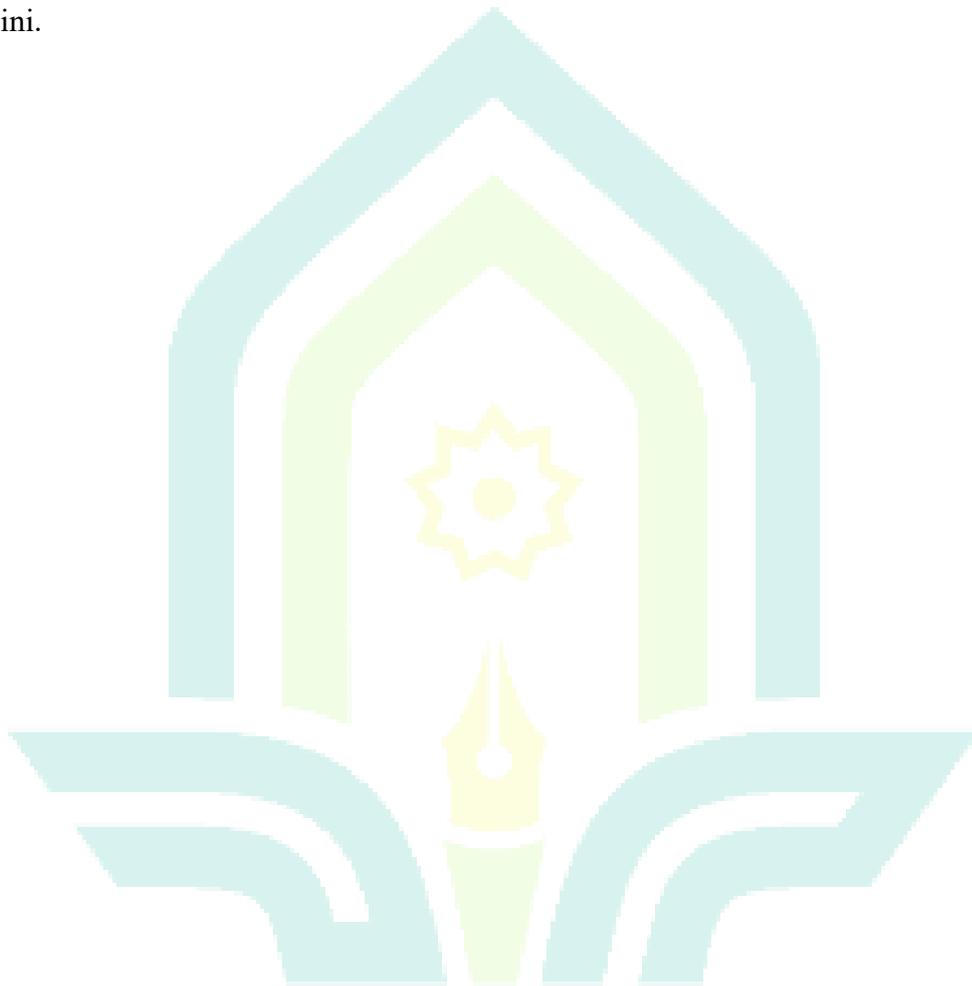


PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Aliman dan Ibu Kuntari yang tak lupa mendoakan, menasehati, memberi semangat serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Kedua kakak saya, Rini Ernawati dan Eva Erviana yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan non material.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen pembimbing akademik M. Nasrullah, M.S.I, yang telah membimbing dan memperhatikan perkemabangan akademik saya selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman perkuliahan khususnya teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2020 yang telah kebersamai selama kuliah
7. Diri Sendiri atas semangat untuk berproses dan mampu bertahan sampai sejauh ini.



ABSTRAK

ELSA TIARA. Determinan Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan)

Pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa menjadi sangat penting mengingat pemerintah Indonesia sedang gencar melakukan pembangunan di berbagai daerah, yang dimulai dari tingkat desa. Penelitian ini membahas mengenai kompetensi aparatur desa, moralitas individu, sistem pengendalian internal pemerintah, *good corporate governance*, dan pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi aparatur desa, moralitas individu, sistem pengendalian internal pemerintah, dan *good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa, di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 78 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan bantuan *software* SmartPLS 4.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa, moralitas individu, sistem pengendalian internal pemerintah, dan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Kompetensi Aparatur Desa, moralitas individu Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, *Good Corporate Governance* dan Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

Elsa Tiara. *Determinants of Fraud Prevention in Village Fund Management (Study in Villages in Siwalan District, Pekalongan Regency)*

Prevention of conditions in village fund management is very important considering that the Indonesian government is currently intensively carrying out development in various regions, starting from the village level. This study discusses the competence of village officials, individual morality, the government's internal control system, good corporate governance, and prevention of village fund management conditions.

The purpose of this study is to test and analyze the effect of village official competence, individual morality, the government's internal control system, and good corporate governance on the prevention of village fund management, in Siwalan District, Pekalongan Regency. This study is a type of field research with a quantitative approach. The data collection method uses a questionnaire with 78 respondents. The sampling technique in this study uses a purposive sampling technique. The analysis method uses Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the help of SmartPLS 4 software.

The results of this study indicate that the competence of village officials, individual morality, the government's internal control system, and good corporate governance have a significant effect on preventing the closure of village fund management.

Keywords: Competence of Village Officials, Individual Morality, Government Internal Control System, Good Corporate Governance, and Prevention of Fraud in Village Fund Management

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada:

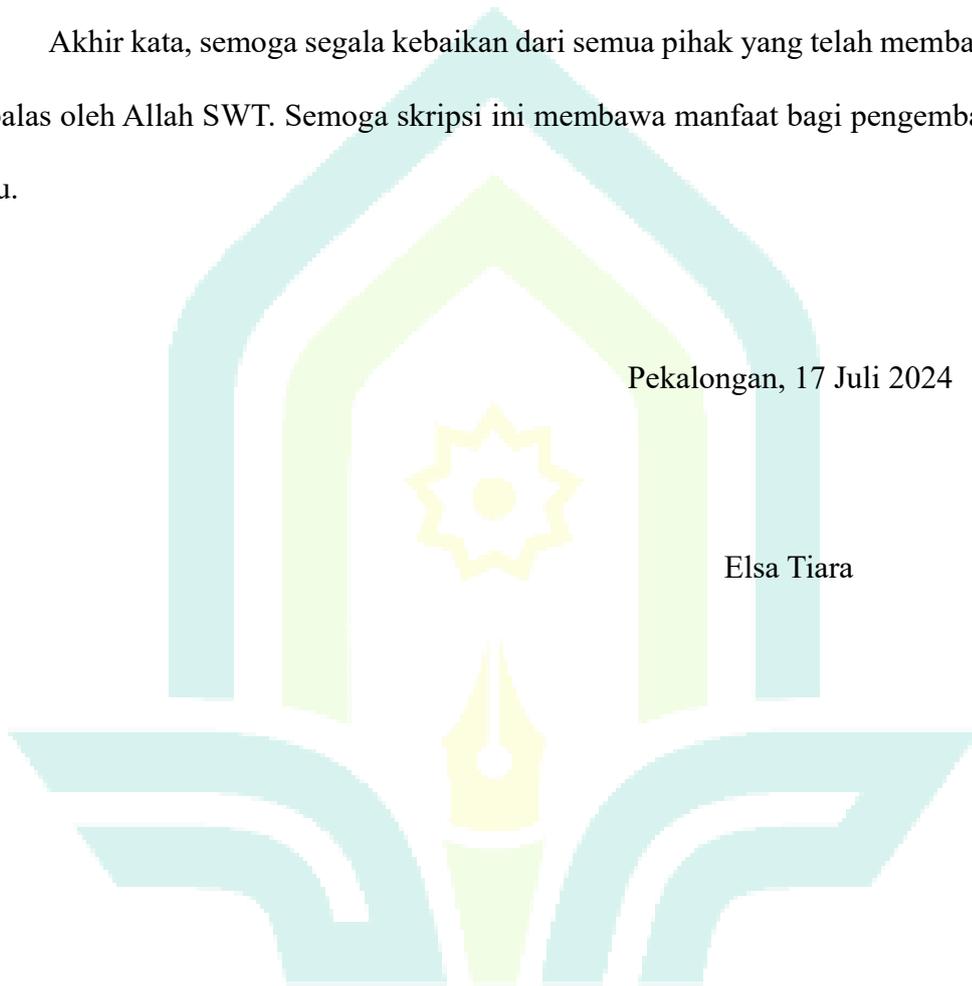
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Nasrullah, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama masa perkuliahan.
7. Bapak / Ibu dosen penguji.

8. Bapak/Ibu aparaturnya desa Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Keluarga besar yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral
10. Teman-teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, semoga segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu di balas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembang ilmu.

Pekalongan, 17 Juli 2024

Elsa Tiara



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12

B. Telaah Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Pendekatan Penelitian	38
C. Setting Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Variabel Penelitian	41
F. Definisi Operasional Variabel	42
G. Sumber Data.....	44
H. Teknik Pengumpulan Data	45
I. Metode Analisis Data	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Analisis Deskriptif Data	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	72
C. Saran.....	72
D. Implikasi.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan arab dilambankan dengan huruf yaitu ال namun dalam trnasliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

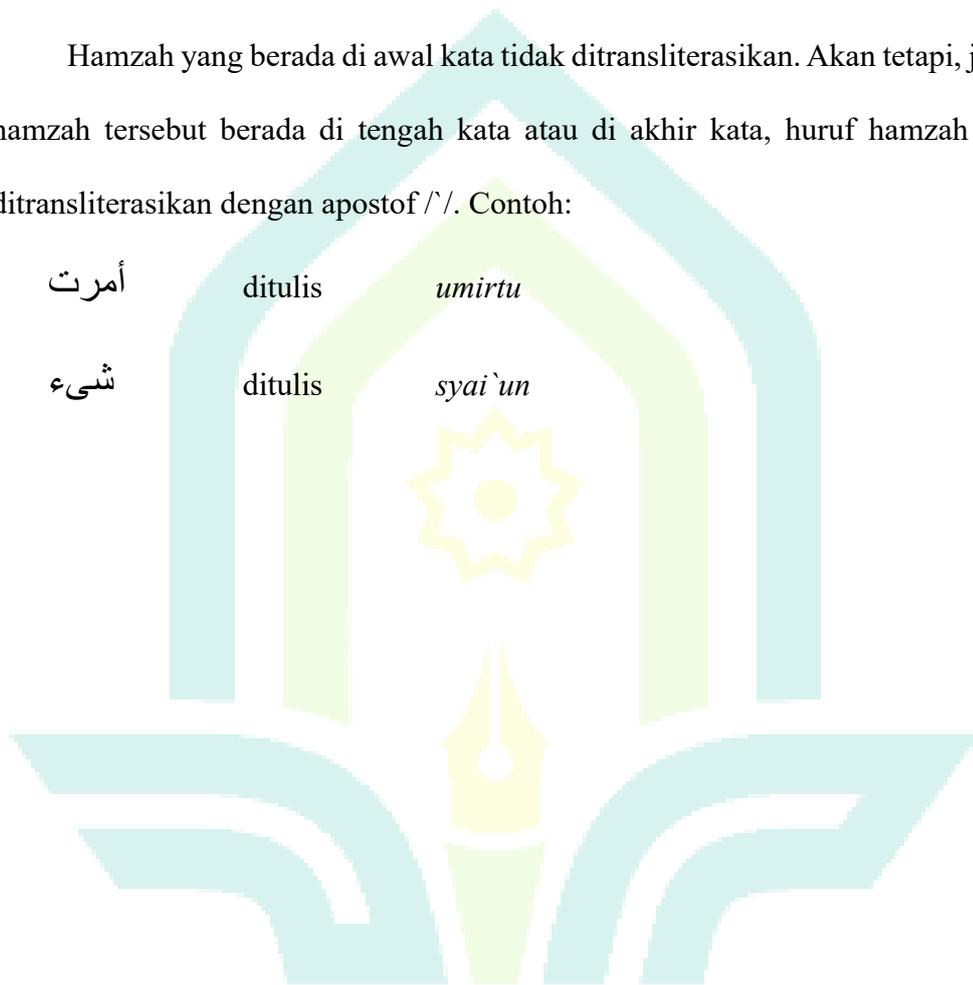
الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (/'). Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penyaluran Dana Desa Di Kab. Pekalongan, 2
Table 1.2	Research Gap, 7
Tabel 2.1	Telaah Pustaka, 25
Tabel 3.1	Rincian Jumlah Populasi, 39
Tabel 3.2	Rincian Jumlah Sampel, 41
Table 3.3	Definisi Operasional Variabel, 43
Table 3.4	Skala Likert, 45
Table 4.1	Jumlah Kuesioner yang Dibagikan dan yang Dapat Diolah, 51
Table 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Jabatan, 51
Table 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 52
Table 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 52
Table 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, 53
Table 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Jabatan, 53
Table 4.7	Nilai Loading Factor, 55
Table 4.8	Nilai Average Variance Extracted (AVE), 57
Tabel 4.9	Nilai Cross Loading, 58
Table 4.10	Nilai Latent Variabel, Correlation, AVE, akar AVE, 59
Table 4.11	Composite Reliability, 60
Table 4.12	R-Square / R-Square Adjusted, 61
Table 4.13	Path Coeficients, 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Korupsi Di Indonesia, 3

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran, 32

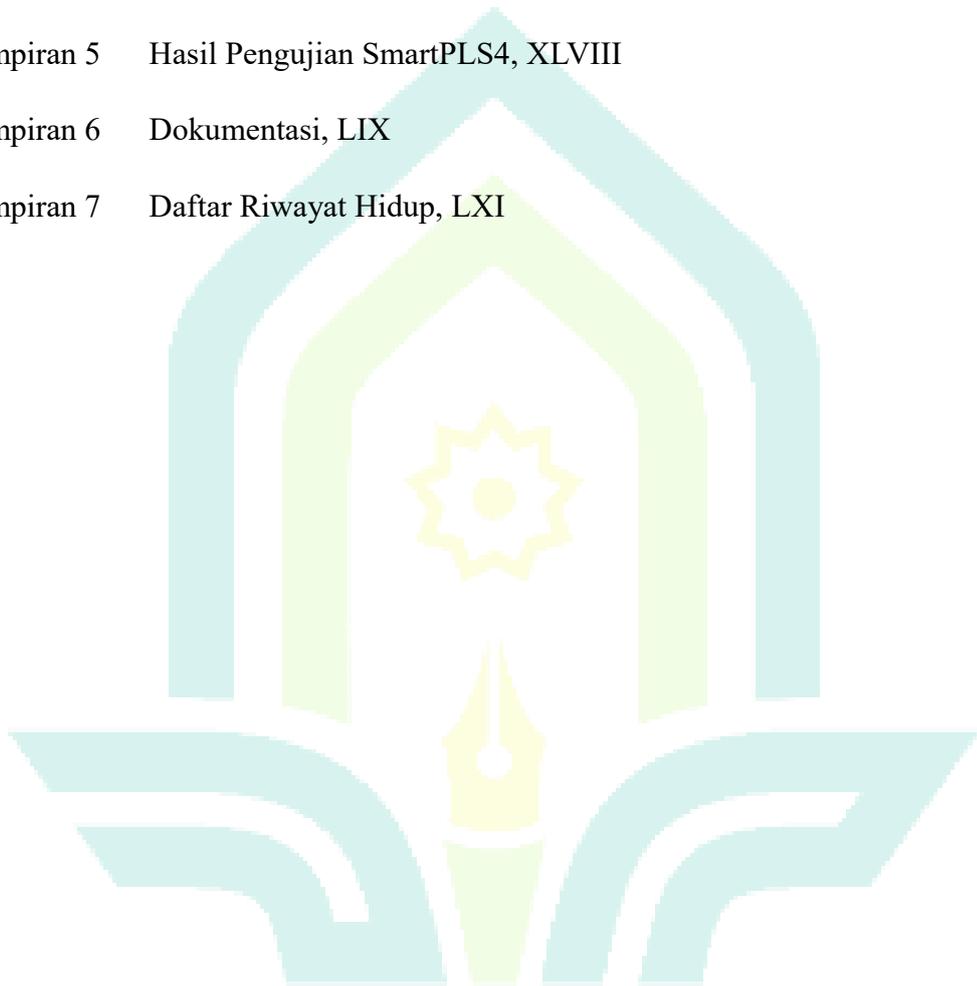
Gambar 4.1 Indikator dan Laten Variabel, 54

Gambar 4.2 Model Bootstrapping, 61



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian, I
- Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian, XVII
- Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner, XX
- Lampiran 4 Hasil Penelitian, XLVI
- Lampiran 5 Hasil Pengujian SmartPLS4, XLVIII
- Lampiran 6 Dokumentasi, LIX
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup, LXI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa menjadi sangat penting mengingat pemerintah Indonesia sedang gencar melakukan pembangunan di berbagai daerah, yang dimulai dari tingkat desa (Rahmawati et al., 2020). Pembangunan desa bertujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, meningkatkan kualitas hidup manusia, serta mengurangi tingkat kemiskinan melalui berbagai program strategis seperti pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pengelolaan sumber daya alam serta lingkungan secara berkelanjutan. Meskipun tujuannya mulia, pengelolaan dana desa sering kali diwarnai oleh masalah kecurangan (Rafael & Arthana, 2020).

Anggaran dana desa nasional pada tahun 2023 mencapai Rp. 69.227.060.823.867. Pagu anggaran dana desa Kabupaten Pekalongan pada tahun 2023 mencapai Rp. 257.679.902.000. Sedangkan pagu anggaran dana desa Kecamatan Siwalan pada tahun 2023 sebesar Rp. 13.352.978.000 (<https://sid.kemendes.go.id>).

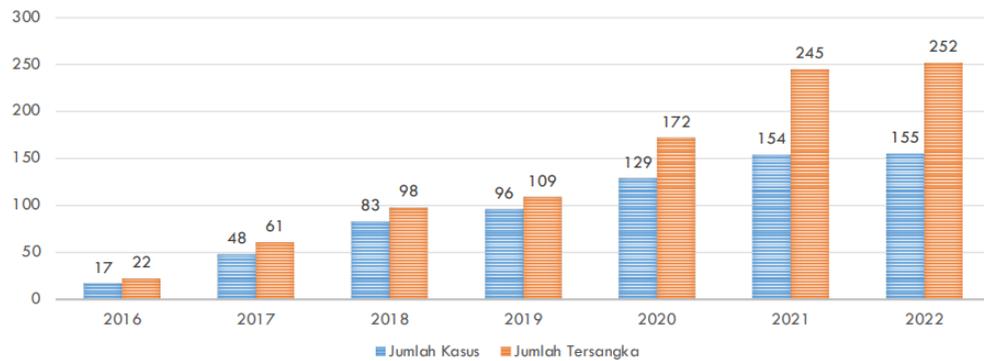
Tabel 1.1 Penyaluran dana desa di Kabupaten Pekalongan

No	Wilayah	Jumlah Desa	Pagu Anggaran	Total Penyaluran ke RKD
1	Kandangserang	14	Rp. 14.247.741.000	Rp. 14.666.667.000
2	Paninggaran	15	Rp. 15.437.534.000	Rp. 15.373.643.350
3	Lebakbarang	11	Rp. 8.684.996.000	Rp. 9.058.795.650
4	Petungkriyono	9	Rp. 7.462.633.000	Rp. 7.015.018.700
5	Takun	10	Rp. 9.160.186.000	Rp. 9.439.470.000
6	Doro	14	Rp. 12.707.432.000	Rp. 9.697.123.300
7	Karanganyar	15	Rp. 14.642.132.000	Rp. 14.642.132.000
8	Kajen	24	Rp. 20.931.243.000	Rp. 21.070.877.000
9	Kesesi	23	Rp. 20.809.794.000	Rp. 21.326.919.000
10	Sragi	16	Rp. 15.106.784.000	Rp. 15.525.710.000
11	Bojong	22	Rp. 20.477.960.000	Rp. 20.617.602.000
12	Wonopringgo	14	Rp. 14.431.193.000	Rp. 14.989.761.000
13	Kedungwuni	16	Rp. 15.637.169.000	Rp. 16.893.947.000
14	Buaran	7	Rp. 7.033.541.000	Rp. 7.033.541.000
15	Tirto	16	Rp. 17.134.949.000	Rp. 17.414.233.000
16	Wiradesa	11	Rp. 9.688.920.000	Rp. 10.247.488.000
17	Siwalan	13	Rp. 13.352.978.000	Rp. 13.137.937.000
18	Karangdadap	11	Rp. 10.505.053.000	Rp. 10.923.979.000
19	Wonokerto	11	Rp. 10.227.664.000	Rp. 10.367.306.000

Sumber: <https://sid.kemendes.go.id>

Kecurangan menjadi masalah serius yang terus menjadi perhatian dalam konteks akuntabilitas dan transparansi pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Kecurangan dapat merusak integritas institusi pemerintah dan mengancam kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah itu sendiri (Santi Putri Laksmi & Sujana, 2019). Kecurangan dapat berupa berbagai bentuk, seperti korupsi, penyalahgunaan wewenang, atau manipulasi informasi (Bernardin & Solihat, 2019). Hal ini mengakibatkan dana desa tidak tersalurkan dengan efektif dan efisien untuk kepentingan masyarakat yang seharusnya menjadi penerima manfaat utama (Hariawan et al., 2020).

Gambar 1.1 Jumlah korupsi di Indonesia



Sumber: <https://antikorupsi.org/id>

Indonesia Corruption Watch (ICW) telah mengemukakan bahwa kasus korupsi di Indonesia selalu meningkat dari tahun ke tahun, lebih parahnya lagi kasus tersebut banyak yang ditemukan pada kasus yang dilakukan oleh pemerintah daerah termasuk para pengelola dana desa (<https://antikorupsi.org/id>). Pada Tahun 2022 terdapat 155 kasus korupsi yang terjadi di desa dengan total kerugian negara sebesar 381 milyar (<https://antikorupsi.org/id>). Namun perlu diketahui, bahwa dari 155 kasus tersebut, tidak seluruhnya berkaitan dengan anggaran dana desa. Dalam laporan ini, selain dana desa, ICW juga menemukan korupsi di level desa terjadi pada penerimaan atau pendapatan desa.

Sementara itu terdapat fenomena yang terjadi disalah satu desa di kecamatan yang ada di Kabupaten Pekalongan yaitu Kecamatan Siwalan pada tahun 2021. Menurut kasi pemerintahan dan kaur keuangan, Kepala Desa Wonosari ditahan oleh Jaksa terkait kasus penggelapan dana APBdes dan tagihan pajak tahun 2020 sebesar Rp 72.651.063. Kronologi kejadiannya dimulai ketika

kedua perangkat desa tersebut bertandang ke rumah kepala desa dan melihat rumah dalam keadaan kosong tak berpenghuni serta parabotannya sudah tidak ada termasuk motor yang merupakan inventaris desa. Kemudian keduanya melaporkan kepada ketua Badan Permusyawaratan Desa tersebut. Setelah mendapatkan laporan, BPD beserta perangkat lainnya menindaklanjuti hal tersebut ke inspektorat (<https://radarindonesiaonline.com>).

Desa Blimbingwuluh Kecamatan Siwalan juga menjadi fenomena dalam penelitian ini. Pada Tahun 2023 Desa Blimbingwuluh menjadi salah satu desa di Kabupaten Pekalongan yang dipromosikan menjadi Desa Antikorupsi. Desa Antikorupsi merupakan program yang dibentuk oleh Komisi Pemberantasan Korupsi pada tahun 2021. Pembentukan Desa Antikorupsi ini bertujuan untuk menghadapi persoalan korupsi desa yang setiap tahunnya semakin bertambah (<https://pekalongankab.go.id>).

Fenomena tersebut tentunya tidak dapat dibiarkan begitu saja. Upaya pencegahan perlu dilakukan untuk mengatasi kecurangan yang terjadi (Bernardin & Solihat, 2019). Pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa dana tersebut dapat tersalurkan dengan tepat guna dan sesuai dengan tujuan pemerintah pusat dalam memajukan kemandirian dan kesejahteraan desa (Yusuf et al., 2021). Beberapa faktor utama yang dapat membantu dalam pencegahan kecurangan seperti kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal pemerintah, *good corporate governance*, dan moralitas individu (Widiantari & Bella, 2023).

Faktor pertama yang dapat membantu dalam pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa adalah kompetensi aparatur desa. Kompetensi aparatur desa memegang peran yang sangat penting dalam pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Kompetensi yang baik mencakup pengetahuan yang mendalam tentang aturan dan regulasi terkait pengelolaan dana desa (Taufik & Nasir, 2020). Kompetensi dalam mengelola keuangan desa sangat diperlukan agar dana desa dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga perilaku dan sikap mental yang baik (Oktavia, 2021). Aparatur desa yang memiliki integritas tinggi akan menolak untuk terlibat dalam praktik kecurangan atau penyelewengan dana desa. Mereka akan menjalankan tugasnya dengan jujur dan bertanggung jawab, sehingga dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya tindak kecurangan pengelolaan dana desa (Mufidah & Masnun, 2021).

Faktor kedua yang dapat membantu dalam pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa adalah moralitas individu. Moralitas individu aparatur desa dapat mempengaruhi kecenderungan melakukan kecurangan dana desa (Wahyudi et al., 2021). Hal ini dapat dikatakan karena, apabila seorang aparatur memiliki moralitas yang tinggi ia cenderung memiliki integritas yang baik dan enggan untuk melanggar aturan meskipun pada saat itu terdapat peluang untuk melakukan kecurangan. Namun, apabila seorang aparatur yang bermoral rendah akan mengambil keputusan berdasarkan apa yang diinginkannya dan tidak akan

mengikuti aturan serta kewajiban yang seharusnya dipatuhi (Mufliza & Januarti, 2023).

Faktor ketiga yang dapat membantu dalam pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa adalah sistem pengendalian internal pemerintah. Kecurangan sering kali terjadi karena sistem pengendalian internal yang lemah (Fitriani, 2021). Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya kecurangan, pemerintah desa perlu mengoptimalkan sistem pengendalian internal mereka. Langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan untuk memperkuat dan mengoptimalkan sistem pengendalian internal tidak hanya untuk mematuhi regulasi yang ada, tetapi juga untuk memastikan pengelolaan dana desa yang bertanggung jawab dan transparan (Noya et al., 2023). Dengan mengoptimalkan sistem pengendalian internal pemerintah desa, mereka dapat mengurangi risiko kecurangan dan penyelewengan dana desa (Eldayanti et al., 2020).

Faktor keempat yang dapat membantu dalam pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa adalah *good corporate governance*. *Good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) adalah faktor penting dalam mencegah terjadinya kecurangan dan perilaku yang menyimpang dalam sebuah organisasi, termasuk pemerintah desa (Fitriani, 2021). *Good corporate governance* mencakup serangkaian prinsip-prinsip yang dirancang untuk memastikan bahwa organisasi dijalankan dengan cara yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab (Widiantari & Bella, 2023). Prinsip-prinsip ini mencakup transparansi, akuntabilitas, independensi, reabilitas dan kewajaran (Nugroho & Afifi, 2022). Dengan menerapkan *good corporate governance*

yang baik, pemerintah desa dapat menciptakan lingkungan di mana risiko kecurangan dapat diminimalkan.

Tabel 1.2 *Research Gap*

No	Variabel Penelitian	Nama Penulis & Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa	Hendrawati, dkk (2022), Ketut Jayawarsa, dkk (2022), dan Wahyudi, dkk (2022)	Kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa
		Mufidah & Herawaty (2023), Adhivinna dkk, (2022) dan Biduri, (2023)	Kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa
2	Pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa	Charim, dkk (2023), Raharja & Sulistyowati (2023), dan Gigih, dkk (2023)	Moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa
		Banowati, dkk (2022), Suandewi (2021), dan Kusumaningrum & Wulandari (2023)	Moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa
3	Pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa	Murtanto, dkk (2022), Sayang, dkk (2023), dan Yusuf, dkk (2021)	Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa
		Suandewi (2021), Hayati & Amalia (2021), dan Hendrawati, (2022)	Sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa
4	Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa	Gigih, dkk (2023), Ketut Jayawarsa, (2022), dan Freni Livia, dkk (2024)	<i>Good corporate governance</i> berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa
		Saida, (2023)	<i>Good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa

Berdasarkan latar belakang tersebut dengan adanya fenomena, *research gap*, dan inkonsistensi hasil penelitian terahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi aparatur berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan?
4. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi oleh objek penelitian yang hanya dilakukan di desa yang ada di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
2. Penelitian ini dibatasi oleh variabel yang digunakan yaitu, kompetensi aparatur desa, moralitas individu, sistem pengendalian internal pemerintah,

good corporate governance, dan pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa.

3. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibatasi oleh pernyataan yang hanya berkaitan dengan upaya pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa.
4. Target responden yang akan dibagikan kuesioner yaitu kepala desa, sekretaris desa, kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan, kepala seksi pemerintahan, kaur umum dan perencanaan, serta kaur keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi aparatur terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Peneliti

Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi bukti empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa.

b. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Di masa mendatang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang bermanfaat bagi para akademisi dan peneliti yang melakukan penelitian dengan tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat dan menambah wawasan aparaturnya agar terhindar dari kecurangan dalam pengelolaan dana desa, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan atau panduan bagi peneliti selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan tentang Sistematika Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup latar belakang masalah penelitian mengenai tanggung jawab pengelolaan dana desa, rumusan masalah yang dibahas, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori mencakup teori untuk memecahkan masalah, penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian, dan perbandingan kebaruan, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini mencakup jenis penelitian, metodologi, populasi dan sampel yang diteliti, strategi pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mencakup grafik dan keluaran yang akan diberikan secara mendalam berdasarkan topik penelitian, bersama dengan hasil dan penjelasan analisis data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merangkum temuan penelitian, memberikan rekomendasi untuk penelitian tambahan, dan menyoroti kekurangannya sehingga dapat diatasi dalam penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil analisis diketahui variabel kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa. Semakin baik kompetensi aparatur pada pemerintah desa maka akan semakin meminimalisir terjadinya kecurangan pengelolaan dana desa.
2. Berdasarkan dari hasil analisis diketahui variabel moralitas individu berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa. Semakin baik moralitas yang dimiliki aparatur desa maka akan semakin meminimalisir terjadinya kecurangan pengelolaan dana desa.
3. Berdasarkan dari hasil analisis diketahui variabel sistem pengendalian internal signifikan terhadap pencegahan kecurangan atas dana desa. Semakin baik penerapan sistem pengendalian internal pada pengelolaan dana desa maka akan semakin meminimalisir terjadinya kecurangan pengelolaan dana desa.
4. Berdasarkan dari hasil analisis diketahui variabel *good corporate governance* signifikan terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa. Semakin baik penerapan *good corporate governance* maka akan semakin mempersempit adanya ruang untuk melakukan penyelewengan pengelolaan dana desa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak mencakup seluruh kecamatan di Kabupaten Pekalongan, melainkan hanya terbatas pada desa-desa di Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan yang terdokumentasikan terjadinya penyelewengan keuangan desa. Oleh karena itu, apabila penelitian ini dilakukan di tempat lain, hasilnya dapat berubah. Selain itu, cakupan penelitian ini dibatasi pada efektivitas aparatur dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa, sistem pengendalian intern, dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan koefisien determinasi sebesar 56,9%, dapat disimpulkan bahwa 42,1% unsur yang mempengaruhi pencegahan terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa juga dapat memberikan pengaruh.

C. Saran

1. Bagi Pemerintah

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa pemerintah desa perlu mempertimbangkan kompetensi dan kesadaran moral setiap aparatur agar dapat mengelola keuangan sesuai dengan tujuan yang ditentukan dan menjalani setiap aturan yang berlaku sehingga dapat meminimalisir tindak kecurangan yang terjadi. Pemerintah juga perlu lebih meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal guna mencegah terjadinya penyimpangan terhadap keuangan daerah. Selain itu, pemerintah desa harus terus menegakkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaan keuangan desa. Hal ini akan memungkinkan pemerintah desa untuk mengawasi dana desa dengan lebih efisien dan cermat.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan studi dengan mengeksplorasi elemen-elemen tambahan yang membantu mencegah penipuan yang melibatkan dana desa yang tidak tercakup dalam analisis ini, seperti kesesuaian kompensasi, budaya organisasi, dan *whistleblowing system*. Untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat, peneliti lain dapat menyertakan sampel atau masyarakat yang diteliti.

D. Implikasi

1) Implikasi Teoritis

Berdasarkan teori keagenan yang menjelaskan terjadinya asimetri informasi antara prinsipal dan agen, serta terdapat asumsi tentang sifat manusia, asumsi tentang keorganisasian, dan asumsi tentang informasi yang menjadi dasar teori keagenan. Berdasarkan teori tersebut dapat mendorong terjadinya kecurangan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya pencegahan untuk menghindari terjadinya kecurangan atau fraud. Penelitian ini menemukan bahwa untuk mencegah terjadinya fraud dalam pemerintah desa, dibutuhkan adanya kompetensi aparatur desa, moralitas individu, sistem pengendalian internal pemerintah, dan *good corporate governance*. Bukti tersebut sejalan dengan teori keagenan yang diterapkan dalam pemerintahan terutama dalam pengelolaan dana desa.

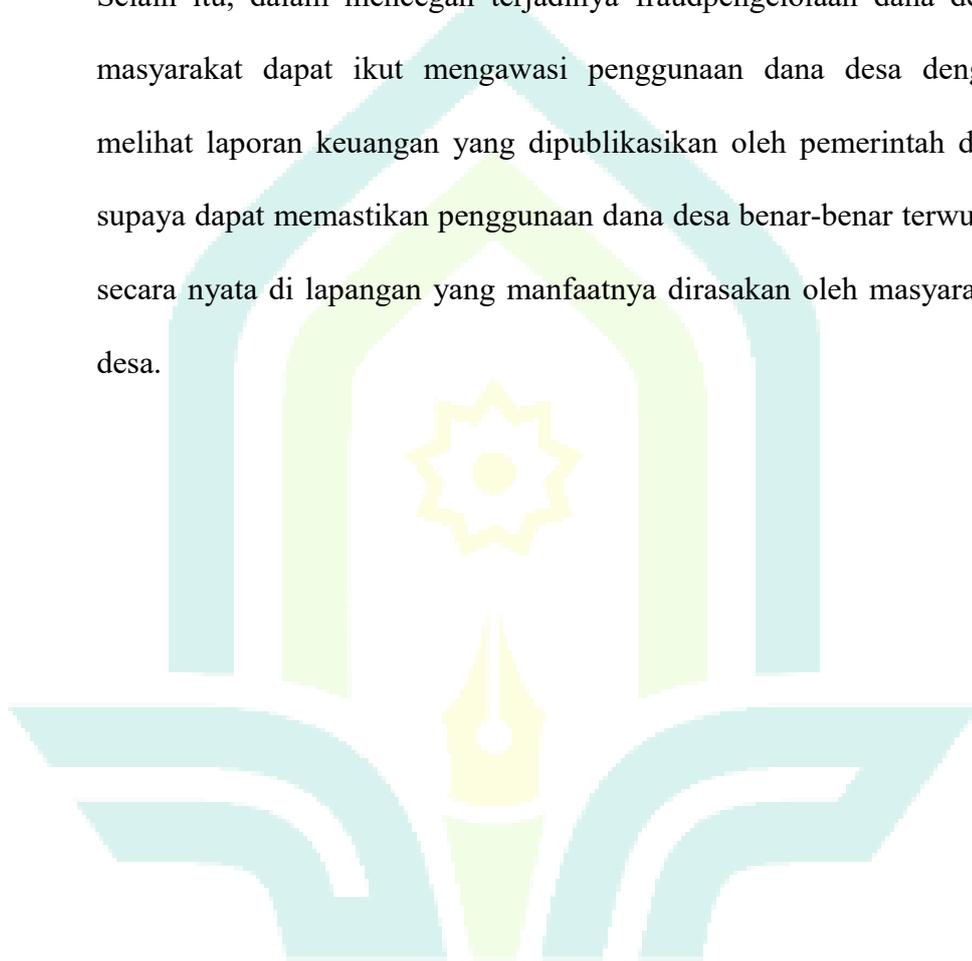
2) Implikasi Praktis

a. Bagi Pemerintah

Meskipun objek penelitian ini adalah pemerintah desa, namun hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan oleh pemerintah kabupaten, daerah, dan nasional dalam upaya pencegahan kecurangan. Pemerintah perlu memperkuat adanya kompetensi aparatur desa, moralitas individu, dan sistem pengendalian internal pemerintah sejalan dengan adanya Standar Audit Intern Pemerintah (SAIPI) yang telah dibuat. Selain itu perlu adanya penerapan *good corporate governance* dalam pemerintah desa dengan didukung oleh mekanisme yang resmi melalui peraturan supaya seluruh kegiatan pemerintah desa yang ada di Indonesia berjalan dengan efektif dan efisien, dan turut membantu mencegah kecurangan dalam pengeelolaan dana desa. Selain itu, pemerintah perlu mempertegas bagaimana alur pelaporan tindak kecurangan yang ada dalam seluruh tingkat pemerintahan, dan perlu adanya pengawasan lebih maksimal dari pemerintah yang ada di atasnya untuk memastikan jalannya tata kelola pemerintah di bawahnya sudah berjalan dengan baik. Pemerintah juga perlu mensosialisasikan lebih intens terkait pentingnya sikap kejujuran yang harus dipegang para aparatur pemerintah serta memberikan sosialisasi dampak dari tindakan kecurangan yang dapat membahayakan bangsa dan negara. Pemerintah perlu memperhatikan fungsi *good corporate governance* supaya diterapkan lebih intens.

b. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian ini, masyarakat dapat ikut aktif memberikan kritik dan saran yang membangun pada saat Pembahasan RPJMDes, pembahasan RKP dan pembentukan APBDes supaya pemerintah desa dalam mengalokasikan dana desa dapat tepat sasaran, Selain itu, dalam mencegah terjadinya fraudpengelolaan dana desa, masyarakat dapat ikut mengawasi penggunaan dana desa dengan melihat laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah desa supaya dapat memastikan penggunaan dana desa benar-benar terwujud secara nyata di lapangan yang manfaatnya dirasakan oleh masyarakat desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V., Selawati, M., & Umam, M. S. (2022). Kompetensi Aparatur Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i2.138>
- Armelia, P. A., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Moral Sesityy terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26125>
- Banowati, A. N. M., Utami, S. S., & Indiasuti, D. R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Wonogiri. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 22(3).
- Bernardin, D. E. Y., & Solihat, I. (2019). Internal whistleblowing sebagai upaya pencegahan fraud dengan moralitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Sain Manajemen, Vol.1 No.1 Agustus 2019*, 1(1).
- Biduri, S., Ferisanti, R. A., & Sigit Hermawan. (2023). Pencegahan Kecurangan di Pemerintah Desa melalui Moralitas Individual. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.33795/jraam.v6i2.005>
- Budiarto, D. S., & Isnaeni, R. (2022). The Role of Internal Control System and Spirituality on Fraud Prevention in Village Fund Management. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 10(1). <https://doi.org/10.21107/jaffa.v10i1.13943>
- Charim, H., Mohklas, M., & Wahyuningsih, P. (2023). Religiosity As A Moderator For Fraud Prevention In Village Fund Management. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 18(1). <https://doi.org/10.34152/fe.18.1.226-240>
- Eldayanti, N. K. R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Yuniasih, N. W. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integritas Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.787>
- Evia Lestari, I. A. M., & Ayu, P. C. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 101–116. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1803>
- Fajrin, F., H., F., & Suwandi, M. (2022). Good Village Governance: Mencegah Fraud Pengelolaan Keuangan Dana Desa Melalui Aplikasi Siskeudes. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(2). <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i2.30920>

- Farochi, M. F. F., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh pengendalian internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Kecurangan. *Prosiding Akuntansi*, 4(2).
- Fathia, J., & Indriani, M. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa dengan Moralitas Individu sebagai pemoderasi (Studi di Desa Kabupaten/Kota Provinsi Aceh). *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4.
- Fitriani, D. A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 11.
- Freni Livia, A., Nursalma, N., & Sekar Sari, M. (2024). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Good Government Governance terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintahan Desa Pakuan Ratu Kab.Way Kanan)*. 44–47.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory: 25 Teori Besra Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (2nd ed.). Badan Penerbit Undip.
- Gigih, H., Nurna, P., & Noris. (2023). Upaya Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa: Dampak Faktor Individu dan GCG. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(2). <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.529>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis . Cengage Learning. Hampshire, United Kingdom*.
- Hapsari, W. R., Syaflan, M., & Ambarwati, L. (2023). Analisis Kompetensi Sdm, Sistem Pengendalian Internal Dan Locus Of Control Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Manajemen Dana Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3). <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3540>
- Hariawan, I. M. H., Sumadi, N. K., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.791>
- Hayati, N., & Amalia, I. (2021). The effect of religiosity and moderation of morality on fraud prevention in the management of village funds. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1). <https://doi.org/10.14414/tiar.v11i1.2297>
- Hendrawati, E., Pramudianti, M., & Abidin, K. (2022). Fraud Prevention of Village

- Fund Management. *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 2(1), 76–87. <https://doi.org/10.54099/ijbmr.v2i1.136>
- <https://antikorupsi.org/id>. (n.d.). *Laporan Akhir Tahun ICW 2022*. <https://antikorupsi.org/id>
- <https://pekalongankab.go.id>. (n.d.). *Kabupaten Pekalongan Perluas Desa Anti Korupsi*. <https://pekalongankab.go.id/website/berita/2769-kabupaten-pekalongan-perluas-desanti-korupsi>
- <https://radarindonesiaonline.com>. (n.d.). *Gelapkan APBDes Dan Tagihan Pajak Desa Tahun 2020, Kepala Desa Wonosari Siwalan Melarikan Diri*. <https://radarindonesiaonline.com/gelapkan-apbdes-dan-tagihan-pajak-desa-tahun-2020-kepala-desa-wonosari-siwalan-melarikan-diri/>
- <https://sid.kemendes.go.id>. (n.d.). *Dana Desa | Sistem Informasi Desa*. <https://sid.kemendes.go.id/village-fund>
- Indah Aprilia, K. W., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangandes. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2). <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1521>
- Islamiyah, F., Made, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4452>
- Isniawati, A., Salsabella, A., & Heningtyas, O. S. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Dalam Mencegah Kecurangan Dengan Moderasi Moralitas Individu. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 50–57. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.386>
- Ketut Jayawarsa, A. ., Adi Kurniawan Saputra, K., & Budi Anggiriawan, I. P. (2022). Tri Hita Karana Culture, Good Governance and Apparatus Commitment on Fraud Prevention in Village Fund Management with Apparatus Awareness as Moderator. *International Journal of Social Science and Human Research*, 5(9), 4226–4230. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i9-33>
- Kusumaningrum, R., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2).
- Mufidah, M., & Herawaty, N. (2023). Prevention of Fraud to Achieve Accountability For Village Fund Management. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.33087/eksis.v14i1.363>
- Mufidah, M., & Masnun, M. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di

- Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.408>
- Mufliza, A. N., & Januarti, I. (2023). Fraud Prevention of Village Funds. *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(6), 1116–1122. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems2066>
- Muhson, A. (2022). *Analisis Statistik dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling*. PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Murtanto, M., Banjarnahor, E., & Ferisanti, F. (2022). Determinants of Fraud Prevention in Village Fund Management with Organizational Justice as Moderator. *Indonesian Management and Accounting Research*, 21(1). <https://doi.org/10.25105/imar.v21i1.13221>
- Nahwa, F., & Batara, G. (2023). Apakah Moralitas Individu Memoderasi Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa? (Studi Pada Desa Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3). <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.26226>
- Noya, J., Wilhelmina Silooy, R., & Benony Limba, F. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Desa-desa di Kecamatan Saparua). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 278–292. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1432>
- Nugroho, D. H., & Afifi, Z. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3). <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.42>
- Oktavia, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola *JURNAL ADMINISTRASI NUSANTARA MAHA*.
- Puspita, N. K. M. C., & Ratnadi, N. M. D. (2023). Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Locus of Control, dan Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2). <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p05>
- Rafael, S. J. M., & Arthana, I. K. (2020). Red Flags Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1). <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2368>
- Raharja, D. P., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Bangsal. *Al-*

- Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3).
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5283>
- Rahimah, L. N., Murni, Y., & Lysandra, S. (2018). ... Pengendalian Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*
- Rahmadani, S., & Sugiarto. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *STIE Cendekia Karya Utama*.
- Rahmawati, E., Sarwani, S., Rasidah, R., & Yuliastina, M. (2020). Determinan Fraud Prevention Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Banjar. *Jurnal Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.2.129-152>
- Saida, S., Maslichah, & Fakhriyyah, D. D. (2023). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Whistleblowing System, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa di Kecamatan Pandaan). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02).
- Santi Putri Laksmi, P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p18>
- Sariwati, N. W., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3).
<https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1815>
- Sayang, S., Reo, H., & Padhi, S. (2023). The Influence Of Internal Control, Competence Of Village Apparatus, And Compliance With Accounting Rules On Fraud Prevention In Village Fund Management. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 6(3).
- Suandewi, N. K. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3).
<https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1799>
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Laksmi, P. S. P. (2020). Whistleblowing System, Competence, Morality, and Internal Control System Against Fraud Prevention on Village Financial Management in Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11). <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p06>
- Sutarna, I. T., & Subandi, A. (2023). Korupsi Dana Desa Dalam Perspektif Principal-Agent. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 4(2).

<https://doi.org/10.47134/villages.v4i2.52>

- Taufik, T., & Nasir, A. (2020). The Influence Of Village Aparature Competence, Internal Control System And Whistleblowing System On Fraud Prevention In Village Government With Individual Morality As Moderated Variables (Study In Villages In Bengkalis District). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 227–237. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Wahyudi, S., Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (2021). Village apparatus competence, individual morality, internal control system and whistleblowing system on village fund fraud. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17. <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.65>
- Wahyudi, S., Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (2022). Prevention Village Fund Fraud in Indonesia: Moral Sensitivity as a Moderating Variable. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010026>
- Wakhidah, A. K., & Mutmainah, K. (2021). Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus Of Control Dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1). <https://doi.org/10.32500/jebe.v3i1.1993>
- Widiantari, K. S., & Bella, N. K. D. Y. (2023). Individual Morality As Moderating The Influence Of Good Corporate Governance Implementation And Internal Control On Fraud Prevention In The Regional Financial And Assets Management Agency Of Badung Regency. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 5(01). <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v5i01.3534>
- Wonar, K., Falah, S., & Pangayow, B. J. C. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset*, 1(2). https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i2.9
- Yusuf, M., Ibrahim, I., YUSDHANAR, & Indah Waty, F. (2021). PENGARUH Kompetensi Aparatur, System Pengendalian Intern Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 6(2). <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15008>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Elsa Tiara
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 11 Maret 2002
3. Alamat : Desa Pantianom RT/RW 005/002 Kec.
Bojong Kab. Pekalongan
4. Nomor Hnadphone : 081902158777
5. Email : elsa.tiara2288@gmail.com
6. Nama Ayah : Aliman
7. Nama Ibu : Kuntari

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 02 PANTIANOM
2. SMP : SMP N 3 BOJONG
3. SMK : SMK N 1 SRAGI

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. DEMA FEBI – Anggota Departemen Media Komunikasi dan Informasi

Pekalongan, 17 Juli 2024

Elsa Tiara